

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Alhamdulillah karena pada akhirnya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2016 dapat kami selesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu bentuk tanggungjawab yang harus dilaksanakan, yang pada dasarnya laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan rangkuman program dan kegiatan BPTU HPT Indrapuri pada tahun 2016 yang memuat tentang rencana kegiatan, target kinerja serta realisasi kinerja dan keuangan seperti yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden R1 Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan akuntabilitas kinerja (LAKIN) dilakukan secara periodik sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun B01, B03, B06 dan B12. Pelaporan ini berisikan tentang capaian/keberhasilan suatu program/kegiatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kegiatan/program kerja pada BPTU HPT Indrapuri.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas (LAKIN) ini disusun, semoga dapat menjadi acuan/tolak ukur dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang.

Indrapuri, Januari 2017

Kepala Balai





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
BAB. I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	2
<b>1.2 Organisasi dan Tata Kerja</b> .....	3
<b>1.3 Sumber Daya Manusia</b> .....	5
<b>1.4 Anggaran</b> .....	6
BAB. II.....	7
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
<b>2.1 Rencana Strategis (Renstra)</b> .....	7
<b>2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)</b> .....	8
<b>2.3 Perjanjian Kinerja (PK)</b> .....	10
BAB. III.....	11
AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
<b>3.1 KRITERIA KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN</b> .....	11
<b>3.2 PENCAPAIAN SASARAN</b> .....	12
<b>3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS</b> .....	17
<b>3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN</b> .....	21
<b>3.5 HAMBATAN DAN KENDALA</b> .....	21
<b>3.6 UPAYA DAN TINDAK LANJUT</b> .....	22
BAB. IV.....	23
PENUTUP.....	23



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Struktur Organisasi .....	4
Tabel 2Capaian Strategis Tahun 2016.....	15
Tabel 3Capaian Strategis Tahun 2015.....	19
Tabel 4Matriks Indikator Kinerja 2011-2015.....	20



## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Capaian Kinerja 2016 Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak .....	13
Grafik 2 Capaian Kinerja 2016 Tercapainya Peningkatan Pakan Ternak .....	14
Grafik 3 Capaian Kinerja 2016 Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya .....	14
Grafik 4 Perbandingan Target dan Realisasi Thn. 2015 dengan Target dan realisasi Thn 2016 .....	19



DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 SDM BPTU HPT Indrapuri .....	24
Lampiran 2 Realisasi Keuangan .....	25
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja .....	26
Lampiran 4 Matriks Capaian Kinerja Tahun 2016 B03, B06, B09 dan B12 .....	30



## RINGKASAN EKSEKUTIF


Dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi pada tanggal 24 Mei 2013 dilakukan perubahan nomenklatur balai pembibitan, yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri. dimana sebelumnya berdasarkan SK Mentan No. 282/Kpts/TU.210/4/2002 tanggal 6 April 2002 disebut sebagai Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Aceh Indrapuri.

Berlokasi di Desa Reukih Dayah Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Aceh. Balai ini memiliki lahan seluas 430 Ha dengan sertifikat No. 1 tahun 1983. Lebih dari 30% lahan yang ada merupakan daerah perbukitan dan semak belukar, sisanya merupakan kebun rumput. Pada bulan Juli tahun 2016 BPTU-HPT Indrapuri mengalami pergantian Kepala Balai dari drh. Muchti, MP menjadi drh. Vieman. Dalam pelaksanaan kegiatannya BPTU-HPT Indrapuri didukung oleh SDM (Sumber Daya Manusia) yang berjumlah 103 orang yang terdiri dari PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 77 orang, dan THL (Tenaga Harian Lepas) sebanyak 33 orang.

BPTU-HPT Indrapuri merupakan unit pelaksana teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BPTU-HPT Indrapuri mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Program/Kegiatan tersebut mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) periode 2015-2019, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2016 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2016. Akuntabilitas pencapaian kinerja sasaran strategis BPTU-HPT Indrapuri dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) tahun 2016. Tingkat pencapaian sasaran tersebut merupakan visualisasi pencapaian kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja BPTU-HPT Indrapuri dalam mencapai tujuan/sasaran strategis balai, laporan ini bukan hanya berisi tentang keberhasilan namun juga kendala/hambatan yang dialami dalam pencapaian tersebut.



## BAB. I PENDAHULUAN


### 1.1 Latar Belakang

Program/kegiatan pada tahun 2016 fokus terhadap pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi percepatan pembangunan terutama dalam pemenuhan pangan asal ternak melalui agribisnis peternakan rakyat. BPTU-HPT Indrapuri memiliki tanggung jawab sebagai pelaksana agar terwujudnya program kerja tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya lokal, sehingga dapat terpenuhinya produksi bibit ternak unggul, dan bibit/benih hijauan pakan ternak.

Demi mewujudkan program/kegiatan yang terangkum dalam rencana strategis balai, BPTU-HPT Indrapuri menyusun 3 (tiga) sasaran program/kegiatan berupa; 1) Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak dengan indikator kinerja yaitu populasi sapi Aceh, kelahiran, produksi bibit, distribusi bibit, penguatan manajemen UPT perbibitan, pendampingan manajemen UPT perbibitan, peningkatan SDM perbibitan dan penerapan teknologi perbibitan. 2) Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak, melalui pengembangan HPT (pastura dan kebun rumput potong), produksi benih/bibit HPT dan pengembangan pakan konsentrat di UPT. 3) Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menitikberatkan pada perjanjian kinerja (PK) yang telah mendapat persetujuan dari kedua belah pihak, baik kepala Balai maupun Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. Dalam pencapaian target kinerja, setiap tahapan kegiatan harus dilakukan secara sistematis dan terukur, serta dengan mempertimbangkan input, output dan hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan LAKIN berdasarkan pada Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas tentang capaian realisasi dari target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator kegiatan yang telah disepakati dalam Kontrak Kinerja merupakan tolak ukur yang harus diamati. Pengamatan dilakukan mulai dari penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hambatan yang ditemui



saat pelaksanaan kegiatan dan keberhasilan yang dicapai dari masing-masing kegiatan/program kerja.

## 1.2 Organisasi dan Tata Kerja

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang bertanggungjawab kepada Direktur Perbibitandan Produksi Ternak.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 282/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 6 April 2013 dan pada tahun 2013 SK tersebut mengalami penyempurnaan sesuai surat Permentan Nomor:56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 BPTU-HPT Indrapuri mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU-HPT Indrapuri menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul.
4. Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan diagnosa penyakit hewan
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul

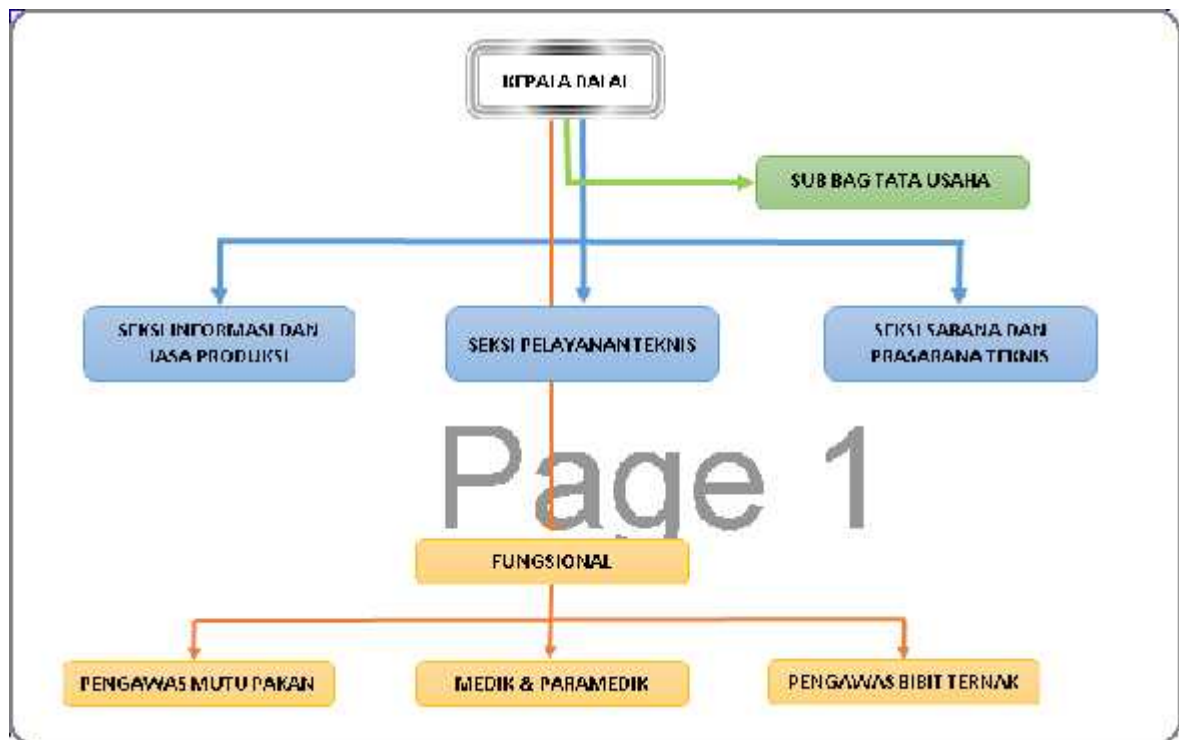


14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT


Dalam pelaksanaan tugasnya BPTU-HPT Indrapuri memiliki struktur organisasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :56/Permentan/OT.140/5/2013, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis
5. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional (Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner).

Tabel 1. Struktur Organisasi



Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan.



Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

Seksi Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

Seksi Informasi dan Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.


### **1.3 Sumber Daya Manusia**

Pelaksanaan kegiatan di BPTU-HPT Indrapuri pada tahun 2016 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 104 orang yang terdiri dari;

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	: 77 Orang
Tenaga Harian Lepas (THL)	: 27 Orang

Klasifikasi SDM untuk PNS berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Magister/S2	: 3 Orang
b. Dokter Hewan	: 8 Orang
c. Sarjana Peternakan/Pertanian	: 21 Orang
d. Sarjana Lainnya	: 3 Orang
e. Diploma III	: 4 Orang
f. SNAKMA	: 15 Orang
g. SLTA	: 17 Orang
h. STM	: 2 Orang
i. SLTP	: 2 Orang
j. SD	: 2 Orang



Pada tahun 2016 jumlah pegawai BPTU-HPT Indrapuri sebanyak 77 orang pegawai dimana pada tahun 2016 Balai mengalami pengurangan pegawai sebanyak 3 (orang) dengan latar belakang pendidikan berupa 1 (satu) orang Magister/S2 dan 2 (orang) Sarjana/S1 dengan alasan penguranganyaitu 2 (dua) orang meninggal dunia dan 1 (satu) orang mutasi tempat tugas. Lihat lampiran 1.

#### **1.4 Anggaran**

Anggaran BPTU-HPT Indrapuri bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi program pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 17.760.360.000,- sesuai dengan DIPA. Penggunaan anggaran dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan utama (lihat lampiran 2), yaitu:

1. Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal (1783), jumlah anggaran sebesar Rp. 6.744.037.000,-
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal (1785), jumlah anggaran sebesar Rp. 3.713.360.000,-
3. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan (1787), jumlah anggaran sebesar Rp.7.302.963.000,-



## BAB. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (Renstra)


Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang implementasinya dijabarkan di dalam Renstra Tahun 2015-2019. Program tersebut adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebagai target dalam memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri. Tercapainya target tersebut tidak terlepas dari ketersediaan bibit di berbagai wilayah.

Dalam rangka pencapaian Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat salah satu pendekatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan akan ditempuh melalui pengembangan kawasan peternakan nasional yaitu komoditas strategis dan unggulan peternakan antaralain seperti sapi potong. Pengembangan kawasan peternakan nasional ini merupakan keterpaduan kegiatan dari hulu sampai hilir yang melibatkan berbagai aspek masyarakat dan pemerintahan.

Kebutuhan akan protein hewani masyarakat Indonesia saat ini semakin tinggi sedangkan ketersediaan daging sapi dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan tersebut, kondisi ini menyebabkan harga daging sapi kian melambung tinggi sementara daya beli masyarakat masih cukup rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan melaksanakan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, dengan output tercapainya produksi daging yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan jumlah konsumsi daging sapi di masyarakat pada umumnya.

BPTU-HPT Indrapuri merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi, pemasaran sapi Aceh unggul dan pengembangan HPT, di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai salah satu lembaga perbibitan pemerintah, BPTU-HPT Indrapuri ikut berperan penting dalam mendukung pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dengan memproduksi bibit sapi Aceh yang bermutu, berkualitas, dan bersertifikat.

Perubahan terus dilakukan secara bertahap oleh BPTU-HPT Indrapuri baik pada aspek manajemen, aspek pelayanan prima maupun aspek teknis. BPTU-HPT Indrapuri terus berupaya melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan



yaitu bibit ternak unggul dan bibit/benih HPT salah satunya dilakukan dengan mengupayakan pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana balai sesuai dengan SID dan DID yang ada. Perencanaan program kegiatan ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dengan strategi kegiatan yang jelas dan tepat sasaran, sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang dapat menjadi faktor penghambat pelaksanaan program kegiatan balai.

Saat ini telah memasuki tahun ke dua dari pelaksanaan renstra. Pada awal pelaksanaan renstra upaya yang dilakukan untuk Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebagai target dalam memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri dilaksanakan kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB), pada tahun 2016 kegiatan ini tetap dilanjutkan namun hanya pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi saja selebih dititik beratkan pada pemanenan pedet.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPTU-HPT Indrapuri memiliki Visi dan Misi yang mengacu pada Rencana Strategis sebagai berikut:

#### **VISI dan MISI**

Visi :

“Terwujudnya Pembibitan Sapi Aceh untuk pelestarian plasma nutfah serta produktifitas benih/bibit hijauan pakan ternak di UPT dan Masyarakat.”

Misi :


1. Meningkatkan produktifitas sapi Aceh untuk ketersediaan bibit SapiAceh.
2. Melestarikan Sumber Daya Ternak lokal Sapi Aceh (Plasma Nutfah).
3. Meningkatkan produktifitas benih hijauan pakan ternak berkualitas.

## **2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**

Rencana kegiatan tahun 2016 BPTU-HPT Indrapuri berfokus pada:

### **1) Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak**

Pengembangan pakan hijauan terus dilakukan terutama dengan memanfaatkan lahan yang ada agar dapat dikelola sebaik mungkin, sehingga nantinya diharapkan kebutuhan pakan hijauan dapat terpenuhi baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Pada tahun 2016 pengembangan dan pemeliharaan lahan pastura seluas 109 Ha, sementara untuk pengembangan sumber bibit/benih HPT dengan memanfaatkan lahan seluas 33 Ha. Jenis hijauan yang terdapat di BPTU-HPT Indrapuri adalah; 1) Jenis rumput; rumput gajah, BD, BH, BM, dan Benggala., 2) Jenis legume; *Colopogonium*, *Centrocema*, dan *Siratro*. Upaya perluasan lahan terus



dilakukan secara bertahap mengingat masih banyaknya lahan yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan kondisi lahan yang telah dipenuhi oleh semak belukar dan pepohonan.

Selain pengembangan hijauan, pada tahun 2016 BPTU-HPT Indrapuri juga akan mulai memproduksi pakan konsentrat sendiri, pemilihan bahan baku pakan konsentrat harus disesuaikan dengan kebutuhan gizi dan nutrisi ternak balai, sehingga mampu menghasilkan ternak yang berkualitas unggul. Pembangunan pabrik pakan mini tersebut telah dilakukan sejak tahun 2015 dengan harapan dapat dimanfaatkan pada tahun 2016.

## 2) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit

Pemberantasan penyakit hewan menular strategis merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan ternak yang berkualitas unggul dan terbebas dari penyakit zoonosis. Dalam hal ini BPTU-HPT Indrapuri disyaratkan untuk terbebas dari 6 (enam) jenis penyakit yaitu *SE (Septichemia Epizootika)*, *Brucellosis*, *IBR (Infectio Bovine Rhinotracheitis)*, dan Parasit Darah (*Anaplasmosis*, *Babesiosis*, *Theleriosis*).

Disamping itu, RKT juga memuat arah kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, program dan kegiatan balai serta indikator pencapaian kinerja tahun 2016. Pembangunan peternakan pada BPTU-HPT Indrapuri dihadapkan pada sejumlah tantangan berkaitan dengan tuntutan terhadap pelestarian sumber daya lokal sapi Aceh sebagai plasma *nutfah* dan pengembangan hijauan pakan ternak yang berkualitas unggul. Dalam menghadapi permasalahan tersebut BPTU-HPT Indrapuri berupaya melakukan perbaikan dari berbagai aspek teknis terutama manajemen pemeliharaan ternak. Pemantauan kesehatan ternak juga terus dilakukan secara seksama dan periodik sebagai pencegahan terhadap penyebaran penyakit hewan menular strategis.

Target utama dari Rencana Kinerja Tahunan BPTU-HPT Indrapuri adalah peningkatan produksi dan distribusi bibit ternak unggul yang bersertifikat, serta produksi dan penyebaran bibit/benih hijauan pakan ternak yang berkualitas unggul.



### 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Penetapan Kinerja tahun 2016 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ditahun yang sama, penyusunan PK dilakukan setelah ditebitkannya DIPA 2016.

PK BPTU-HPT Indrapuri mengalami revisi pada bulan Agustus tahun 2016 adapun perubahan tersebut terjadi pada sasaran program/kegiatan penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak berupa penambahan indikator kinerja yaitu kelahiran, produksi bibit ternak, dan distribusi, perubahan juga terjadi pada sasaran program/kegiatan peningkatan produksi pakan ternak dengan menambahkan indikator kinerja bibit dan benih HPT. Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan selaku pihak kesatu dengan Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri selaku pihak kedua, dengan menyepakati 3 (tiga) sasaran program/kegiatan yang harus dicapai oleh Balai, adapun indikator kinerja yang disepakati adalah:

1. Tersedianya Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak
2. Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak, melalui pengembangan HPT (pasture dan kebun), produksi bibit/benih HPT dan pengembangan pakan konsentrat di UPT.
3. Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Target dan realisasi dari perjanjian kinerja ini disusun dalam bentuk matriks yang dilaporkan secara triwulan yaitu B03, B06, B09 dan B12 sebagai laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Perjanjian kontrak kinerja tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3.



## BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan akuntabilitas kinerja berisi tentang target dan capaian yang diperoleh pada akhir tahun anggaran 2016, pengukuran ini dilakukan berdasarkan pada perjanjian kinerja yang telah disepakati pada awal tahun anggaran. Adapun program/kegiatan yang menjadi sasaran pengukuran adalah penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, peningkatan produksi pakan ternak dan tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya serta indikator kinerja yang terdapat pada masing-masing kegiatan tersebut. Berdasarkan pada perjanjian kinerja pengukuran dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan, yaitu; 1) Kinerja bulanan; pengukuran dilakukan terhadap pencapaian output kegiatan, target penyerapan anggaran kumulatif selama 12 bulan, pelaporan kinerja output fisik dan penyelesaian kerugian negara (KN). 2) Kinerja tahunan yang mencakup sasaran, indikator dan target kinerja, dan 3) Alokasi anggaran, pengukuran dilakukan terhadap pemanfaatan anggaran pada masing-masing program/kegiatan.

### 3.1 KRITERIA KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Penetapan tingkat keberhasilan kinerja yang dicapai dilakukan dengan membandingkan antara target sasaran program/kegiatan dengan realisasi yang telah dicapai hingga akhir tahun 2016 sesuai dengan apa yang tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016.

Keberhasilan pencapaian sasaran berdasarkan realisasi terget kinerja tahun 2016, adapun indikatornya sebagai berikut:

#### a. Kinerja Bulanan

- 📌 Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 17.760.360.000,- (Tujuh belas milyar tujuh ratus enam puluh jutatiga ratus enam puluh ribu rupiah).
- 📌 Target penyerapan anggaran kumulatif sampai bulan ke I (7,5%), II (16,7%), III (29,2%), IV (47,5%), V (62,5%), VI (80,0%), VII (85,0%), VIII (87,2%), IX (90,0%), X (92,2%), XI (93,2%) dan XII (95,0%)
- 📌 Pelaporan kinerja output fisik bulanan.
- 📌 Penyelesaian Kerugian Negara (KN).



## b. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Populasi sapi Aceh	589 Ekor	
		Kelahiran	121 Ekor	
		Produksi bibit	31 Ekor	
		Distribusi bibit	16 Ekor	
		Penguatan manajemen UPT perbibitan	2 Laporan	
		Pendampingan manajemen UPT perbibitan	14 Laporan	
		Peningkatan SDM perbibitan	48 Laporan	
		Penerapan teknologi perbibitan	2 Laporan	
		2	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	
➤ Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)	Luasan lahan HPT dikelola			124 Ha
➤ Produksi benih/bibit HPT	☞ Bibit HPT			150.000 Stek/pols
	☞ Benih HPT			7 Kg
➤ Pengembangan pakan konsentrat di UPT	Jumlah pakan konsentrat di UPT			393 Ton
3	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	6 Dokumen	

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2016 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) Sangat berhasil (capaian >100%), (2) Berhasil (capaian 80%-100%), (3) Cukup berhasil (capaian 60%-79%), (4) Kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

### 3.2 PENCAPAIAN SASARAN

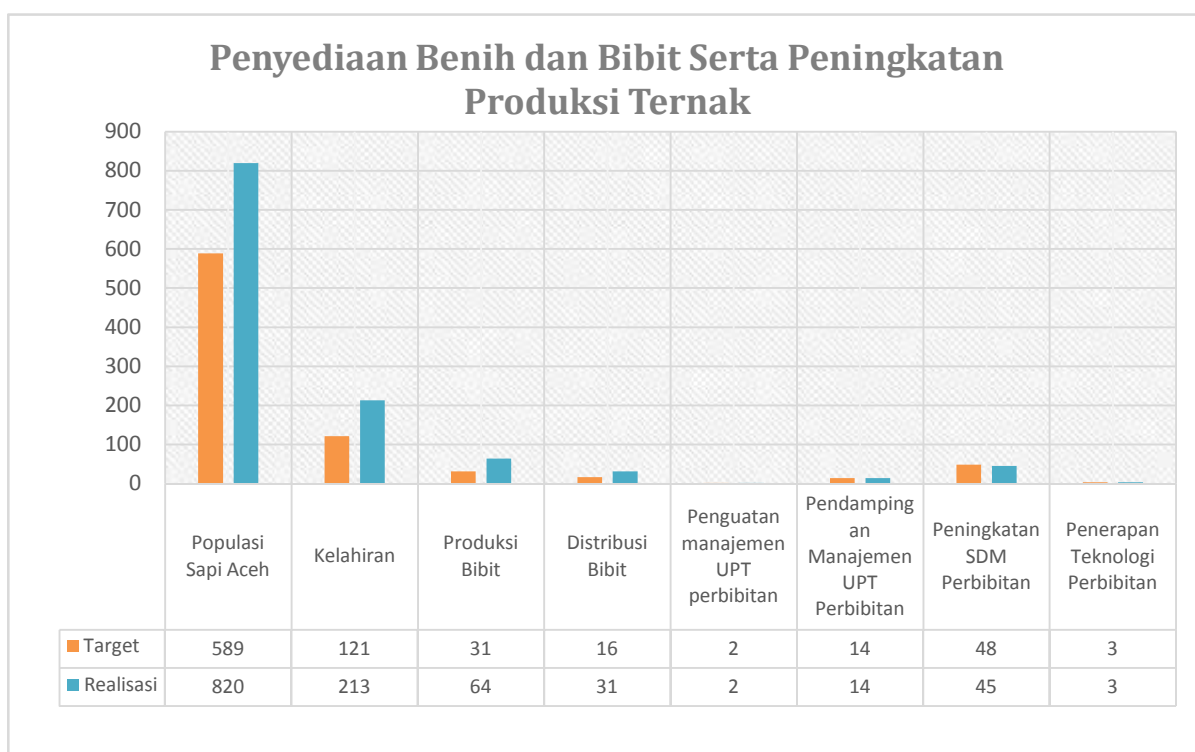
Sasaran yang dicapai oleh BPTU-HPT Indrapuri dilaporkan secara periodik dengan menggunakan matriks B03, B06, B09 dan B12. Sasaran strategis yang harus dicapai oleh BPTU-HPT Indrapuri seperti yang telah dirangkum dalam Kontrak Kinerja, adapun indikator-indikator kinerja tersebut berupa Populasi Sapi Aceh, Kelahiran, Produksi Bibit, Distribusi Bibit, Penguatan Manajemen UPT Perbibitan, Pendampingan Manajemen Perbibitan, Peningkatan SDM Perbibitan, Peningkatan Teknologi Perbibitan, Luasan Lahan HPT, Bibit dan Benih HPT, Jumlah Pakan Konsentrat di UPT, serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tersebut berisikan tentang sasaran strategis yang ingin dicapai oleh BPTU-HPT Indrapuri, yaitu:

- 🚩 Melestarikan sumber daya lokal ternak sapi Aceh (Plasma Nutfah)

- 🚩 Meningkatkan produktifitas benih dan bibit hijauan pakan ternak berkualitas
- 🚩 Meningkatkan produksi pakan konsentrat

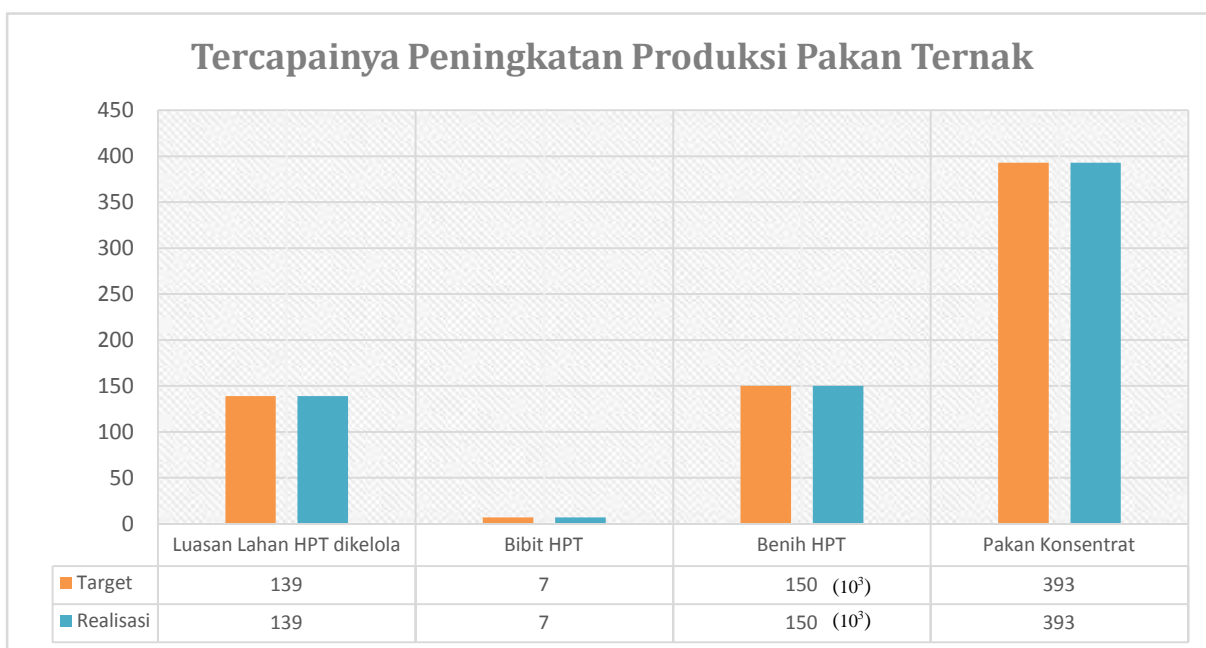
Ketiga sasaran program/kegiatan tersebut menjadi tolak ukur dalam pencapaian kinerja. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1. Capaian Kinerja 2016 Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak.



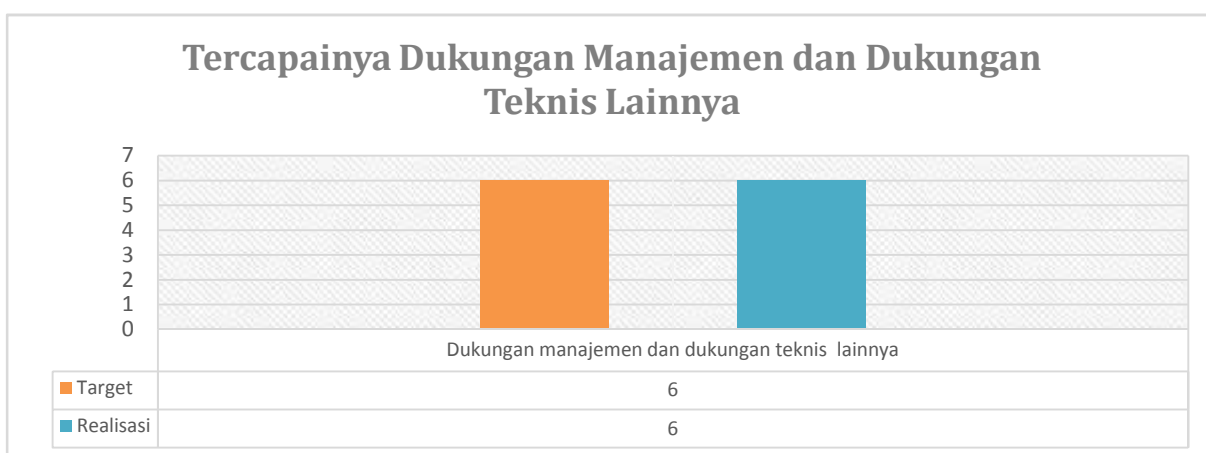
Berdasarkan grafik 1, Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak menunjukkan capaian kinerja pada 2016 dapat tercapai dengan baik, seperti kelahiran, produksi bibit, distribusi bibit, penguatan manajemen UPT perbibitan, pendampingan manajemen UPT perbibitan, peningkatan SDM perbibitan dan penerapan teknologi perbibitan. Tujuh indikator kinerja tersebut menunjukkan hasil yang sangat baik, berbeda dengan populasi sapi Aceh meskipun realisasi yang diperoleh mampu melebihi target yang telah ditetapkan namun tidak dapat dikatakan berhasil, karena pada indikator kinerja ini terdapat kegiatan pendukung yang belum dapat dilaksanakan seperti pengeluaran ternak afkir dimana penetapan status ternak belum sepenuhnya selesai dilaksanakan selain itu penetapan pp tarif terhadap nilai jual ternak bibit juga baru diterbitkan pada bulan Agustus 2016.

Grafik 2. Capaian Kinerja 2016 Tercapainya Peningkatan Pakan Ternak



Grafik 2 memperlihatkan capaian kinerja 2016 pada kegiatan peningkatan produksi pakan seperti luas lahan HPT yang dikelola, bibit HPT, benih HPT dan pakan konsentrat keempat kegiatan tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Grafik 3. Capaian Kinerja 2016 Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.



Grafik 3 menggambarkan keberhasilan capaian kinerja pada kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya.

Guna memudahkan monitoring dan evaluasi terhadap Penetapan Kinerja yang dilaksanakan, berikut ini disajikan tabel berupa matriks target dan realisasi pencapaian kinerja BPTU-HPT Indrapuri tahun 2016.

Tabel 2. Capaian Strategis Tahun 2016


No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Realisasi	
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Populasi sapi Aceh	589 Ekor	820 Ekor	139 %	
		Kelahiran	121 Ekor	213 Ekor	176 %	
		Produksi bibit	31 Ekor	41 Ekor	132 %	
		Distribusi bibit	16 Ekor	31 Ekor	193 %	
		Penguatan manajemen UPT perbibitan	2 Laporan	2 Laporan	100 %	
		Pendampingan manajemen UPT perbibitan	14 Laporan	14 Laporan	100 %	
		Peningkatan SDM perbibitan	48 Laporan	45 Laporan	93 %	
		Penerapan teknologi perbibitan	2 Laporan	2 Laporan	100 %	
		2	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak			
➤ Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)	Luasan lahan HPT dikelola			139 Ha	139 Ha	100 %
➤ Produksi benih/bibit HPT	☞ Bibit HPT			150.000 Stek/pols	150.000 Stek/pols	100 %
	☞ Benih HPT			7 Kg	7 Kg	100 %
➤ Pengembangan pakan konsentrat di UPT	Jumlah pakan konsentrat di UPT			393 Ton	393 Ton	100 %
3	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	6 Dokumen	6 Dokumen	100 %	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat keberhasilan yang dicapai dari masing-masing indikator kinerja. Adapun uraian dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

1. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit.

☞ Populasi sapi Aceh

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase keberhasilannya mencapai 100 % (Sangat Berhasil). Namun pada kategori ini persentase yang dicapai tidak dapat menggambarkan seratus persen suatu keberhasilan, hal ini dikarenakan peningkatan jumlah populasi terjadi akibat tertundanya pengeluaran ternak afkir dengan kategori



sakit (*brucellosis*), tua, tidak produktif dan performan yang tidak sesuai dengan SNI sapi Aceh (warna bulu, tanduk, bentuk kaki, telinga, bentuk tubuh). Namun peningkatan populasi juga terjadi karena peningkatan jumlah kelahiran yang sangat signifikan dari target yang telah ditetapkan.

☞ Kelahiran

Angka kelahiran mencapai 213 ekor pada tahun 2016. Dengan kelahiran tertinggi terjadi pada bulan januari dan kelahiran terendah pada bulan mei (tidak ada kelahiran)

☞ Produksi Bibit


Produksi bibit yang dihasilkan di BPTU-HPT Indrapuri telah melalui proses seleksi yang cukup panjang, seperti memiliki performan yang sesuai dengan SNI untuk sapi Aceh yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, lulus uji kesehatan terhadap 6 (enam) penyakit hewan menular strategis yang disepakati oleh Direktorat Kesehatan Hewan. Berdasarkan hasil tersebut maka dikeluarkannya SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit). Bibit yang dihasilkan memang belum memperoleh sertifikat LsPro namun telah memiliki SKLB sehingga sudah layak untuk di pasarkan/diedarkan di masyarakat.

☞ Distribusi Bibit

Persentase keberhasilan untuk distribusi bibit mencapai >100% (sangat baik). Permintaan akan bibit ternak sapi Aceh pada tahun 2016 ini cukup banyak. Permintaan akan bibit ternak dari kelompok peternak, Dinas Peternakan atau yang membidangi fungsi peternakan, Dinas lainnya dan tentunya harus disesuaikan dengan ketersediaan bibit sapi Aceh yang ada di BPTU-HPT Indrapuri. Distribusi bibit tersebut dilakukan dengan mengeluarkan Surat Keterangan Layak Bibit dari BPTU-HPT Indrapuri. Dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap sapi lokal (sapi Aceh) BPTU-HPT Indrapuri terus berupaya mempromosikan bibit sapi Aceh baik ditingkat daerah maupun nasional agar lebih dikenal dimasyarakat luas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan dimasyarakat yang dilakukan pada beberapa kabupaten/kota yang memiliki potensi tinggi terhadap peternakan..

☞ Pendampingan Pembinaan Kelompok Ternak di Masyarakat

Pembinaan kelompok ternak inidilakukan pada 6 (enam) kabupaten/kota yang memiliki potensi peternakan cukup besar, baik lahan, populasi ternak maupun minat masyarakat terhadap peternakan. Sehingga lokasi tersebut diharapkan agar nantinya



dapat menjadi sentra bibit guna pelestarian ternak terutama ternak lokal plasma nutfah sapi Aceh. Adapun wilayah atau lokasi Pembinaan kelompok ternak yaitu pada Kabupaten; 1) Aceh Besar, 2) Bireuen, 3) Aceh Utara, 4) Aceh Tamiang, 5) Aceh Tengah, dan 6) Aceh Jaya, dengan jumlah sebanyak 14 kelompok. Persentase keberhasilan untuk kegiatan pembinaan bibit ternak 100% (Sangat berhasil).

☞ Peningkatan SDM perbibitan

Dalam meningkatkan daya saing terutama pada bidang perbibitan perlu dilakukan peningkatan SDM keterampilan teknis pejabat fungsional terutama dalam bidang perbibitan, pelatihan yang dilakukan seperti diklat dasar, pelatihan PKB, ATR dan IB serta pelatihan recording dan uji performan. Capaian yang diperoleh dari kegiatan ini 100%.

2. Tercapainya produksi pakan ternak

☞ Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun rumput)

Pengembangan HPT seluas 124 Ha terdiri dari pemeliharaan kebun pastura 99 Ha dan untuk kebun rumput potong seluas 25 Ha. Kegiatan ini sudah terealisasi sepenuhnya dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% (berhasil).

☞ Produksi Bibit/Benih HPT

Keberhasilan lainnya juga dapat dilihat dari jumlah produksi bibit HPT yang ditargetkan sebanyak 150.000 stek/pols dan benih HPT sebanyak 7 Kg, ternyata keduanya mampu memenuhi target dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% (berhasil).


3. Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH

☞ Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH

Penyusunan dokumen pada kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

### 3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Permintaan akan bibit ternak dari masyarakat umum maupun instansi pemerintahan mulai mengalami peningkatan, untuk itu BPTU-HPT Indrapuri harus mampu mengimbangi permintaan bibit. Dalam menentukan jumlah ketersediaan bibit ternak unggul diperlukan peran aktif para pengawas bibit ternak dalam melakukan



penyeleksian ternak, *recording*, dan pemeliharaan sangat berpengaruh terhadap kualitas bibit unggul yang dihasilkan. Selain untuk disebar dimasyarakat luas, ketersediaan bibit juga harus mencukupi akan kebutuhan *replecmen* dibalai.

Pada bidang kesehatan hewan dapat dilihat dari berkurangnya jumlah ternak yang terinfeksi PHMS. Proses pengeluaran ternak terus diupayakan sesegera mungkin, agar BPTU-HPT Indrapuri dapat benar-benar dinyatakan bebas dari penyakit hewan menular strategis.

Peningkatan akan ketersediaan pakan ternak terus dikembangkan salah satunya dengan menambah area penanaman pakan hijauan (rumput potong dan pastura), selain itu upaya peningkatan juga dilakukan dengan memanfaatkan pabrik pakan konsentrat UPT yang pengoperasiannya memasuki tahun ke 2 (dua). Dengan demikian ketersediaan pakan yang cukup jumlah dan kualitas baik mampu memberikan output berupa peningkatan/mempertahankan BCS ternak sesuai dengan SNI.

Pendampingan pembibitan di masyarakat, memberikan gambaran yang cukup jelas tentang populasi ternak terutama ternak sapi di Propinsi Aceh. Kegiatan ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari antusiasme Dinas Peternakan atau yang membidangi fungsi peternakan pada lokasi binaan dimasing-masing Kabupaten/Kota di Propinsi Aceh. Kegiatan ini sendiri bertujuan menjaring sentra pembibitan Sapi Aceh dan untuk lebih mengenalkan sapi Aceh kepada masyarakat luas. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat terpetaknya lokasi/wilayah yang dapat dijadikan sebagai penghasil sumber bibit sapi Aceh.

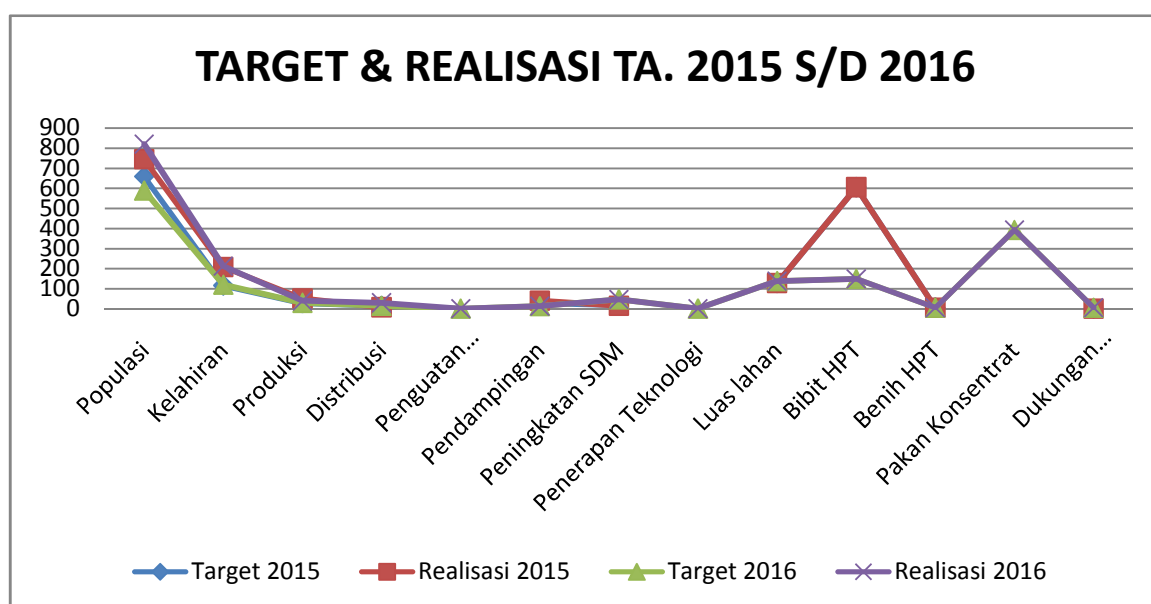
Realisasi dari target kegiatan tahun 2015 menjadi tolak ukur dalam penentuan target tahun 2016. Pada tabel 3 dapat dilihat ada beberapa kegiatan yang mampu melebihi target namun ada juga kegiatan yang tidak dapat terealisasi dengan baik. Seperti halnya distribusi bibit, tidak tercapainya target penjualan bibit dikarenakan masih kurangnya minat masyarakat terhadap sapi lokal, ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keunggulan sapi Aceh itu sendiri.

Tabel 3. Capaian Strategis Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Populasi sapi Aceh	Jumlah populasi sapi Aceh	658 ekor	744 ekor	113%
2	Kelahiran	Jumlah Kelahiran	116 ekor	208 ekor	179%
3	Produksi Bibit	Jumlah Produksi Bibit	29 ekor	52 ekor	179%
4	Distribusi Bibit	Jumlah Distribusi Bibit	15 ekor	8 ekor	53%
5	Kelompok Binaan	Jumlah Kelompok Binaan	28 kelompok	41 kelompok	146%
6	Pengembangan HPT	Jumlah Pengembangan HPT	128 Ha	128 Ha	100%
7	Produksi Bibit HPT	Jumlah Produksi Bibit HPT	605.000 stek/pols	605.000 stek/pols	100%
8	Produksi Benih HPT	Jumlah Produksi Benih HPT	6 Kg	6 Kg	100%

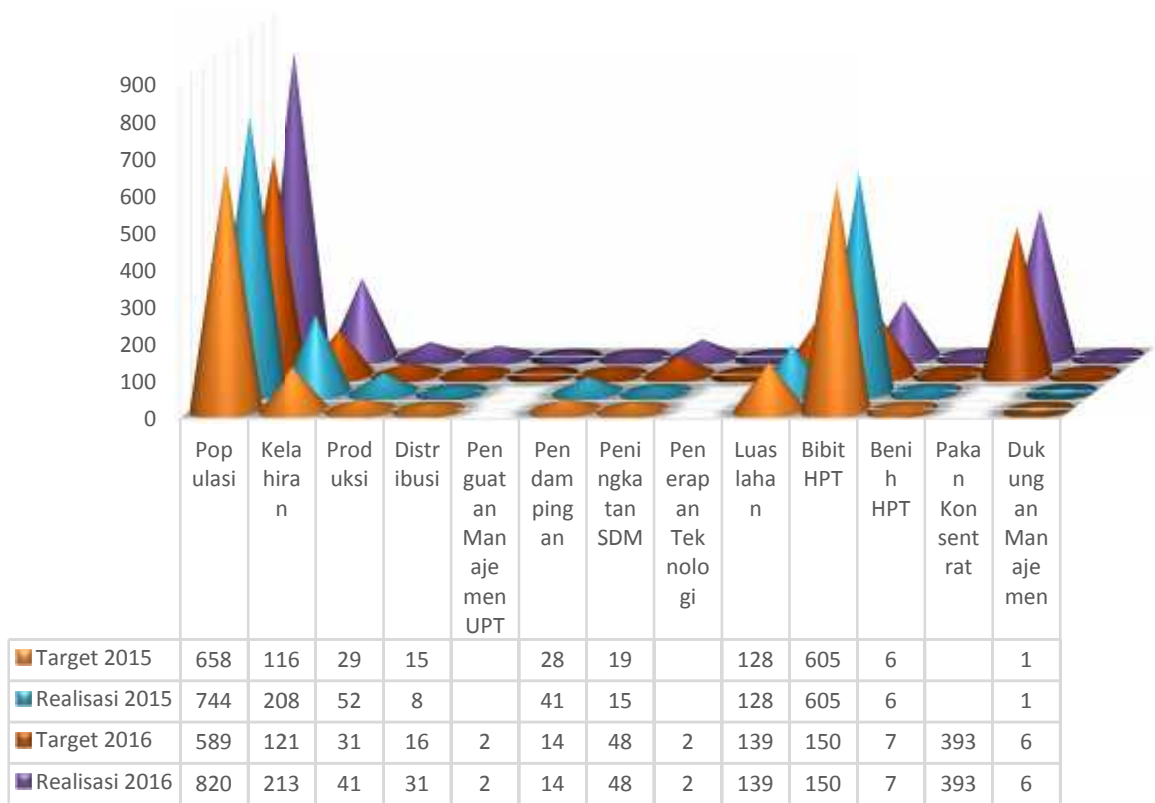
Penentuan target kegiatan untuk tahun berikutnya berdasarkan dari hasil evaluasi yang dilakukan. Grafik 4 berikut ini menjabarkan tentang perbandingan target dan realisasi kegiatan pada tahun 2015 dan tahun 2016. Penetapan target peningkatan populasi berdasarkan pada analisa potensi bibit yang dilakukan selama kurun waktu 5 tahun (2015-2019) yang mengacu pada jumlah populasi tahun-tahun sebelumnya. Pencapaian/keberhasilan yang diperoleh pada tahun 2016 ini juga merupakan hasil evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya, yang tergambar pada tabel berikut:

Grafik 4. Perbandingan Target dan Realisasi Thn. 2015 dengan Target dan Realisasi Thn 2016






## TARGET & REALISASI TAHUN 2015 S/D 2016



INDIKATOR KINERJA

Tabel 4. Matriks Indikator Kinerja 2011-2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Kegiatan				
				2011	2012	2013	2014	2015
1	Populasi Ternak	Jumlah Populasi Sapi Aceh	Ekor	623	570	664	630	744
2	Kelahiran	Jumlah Kelahiran Sapi Aceh	Ekor	156	134	142	170	208
3	Produksi Bibit	Jumlah Produksi Bibit	Ekor	75	64	-	-	52
4	Distribusi Bibit	Jumlah Distribusi Bibit	Ekor	21	52	20	11	8
5	Kelompok Binaan	Jumlah Kelompok Binaan	Kelompok	3	14	14	26	41
6	Pengembangan HPT	Jumlah Pengembangan HPT	Ha	107	35	50	120	128
7	Produksi Bibit HPT	Jumlah Produksi Bibit IPT	Stek/pcls	17.000	24.000	26.000	32.650	605.000
		Jumlah Produksi Benih IPT	Kg	-	-	-	-	0



Capaian yang diperoleh dari tahun ke tahun cukup beragam, hal ini dapat dilihat pada grafik 4 diatas. peningkatan yang cukup pesat dapat dilihat pada populasi ternak, kelahiran, kelompok binaan, pengembangan HPT dan produksi bibit HPT. Bertambahnya populasi ternak harus dapat diimbangi dengan peningkatan ketersediaan pakan hijauan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak. Berbeda dengan produksi bibit yang sempat terhenti pada tahun 2013 dan 2014 yang disebabkan karena adanya kasus penyakit hewan menular strategis di lingkungan BPTU-HPT Indrapuri. Pada kasus ini distribusi bibit tetap dilakukan pada tahun 2013 dan 2014 setelah melakukan pemeriksaan kesehatan yang cukup ketat, sehingga mengalami penurunan.

### **3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Anggaran pelaksanaan kegiatan untuk BPTU-HPT Indrapuri berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 17.760.360.000,- penggunaan anggaran dibagi ke dalam 3 (tiga) kegiatan pokok, yaitu; (1) Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal (1783), jumlah anggaran sebesar Rp. 6.744.037.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.577.477.296,- (2) Peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal (1785), jumlah anggaran sebesar Rp. 3.713.360.000,- realisasi yang dicapai Rp. 3.570.379.597,- (3) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan (1787), jumlah anggaran sebesar Rp. 7.302.963.000,- realisasi 7.256.468.933,-

Realisasi capaian penggunaan anggaran pada BPTU-HPT Indrapuri sampai akhir Desember 2016 sebesar Rp. 17.404.325.826,- atau 98,00 % dari total anggaran yang diberikan (lihat lampiran 2).

### **3.5 HAMBATAN DAN KENDALA**

Pencapaian Kontrak Kinerja yang merupakan program/kegiatan UPT memiliki beberapa hambatan dan kendala. Hal ini tentu saja menjadi pekerjaan rumah yang harus diatasi oleh Balai untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik nantinya. Adapun aspek kendala/hambatan yang dialami oleh BPTU HPT Indrapuri adalah sebagai berikut;

a. Aspek SDM (Sumber Daya Manusia)

SDM sebagai tenaga administrasi di lingkungan BPTU HPT Indrapuri berjumlah sangat terbatas belum lagi adanya tenaga administrasi yang akan segera memasuki



masa purnabakti. Ini menjadi tugas bagi Subbag TU untuk mengatasi persoalan tersebut, dengan mempersiapkan tenaga administrasi pengganti.

b. Aspek Manajemen

Pergantian kepala UPT dan jajaran struktural pada trimester ketiga juga menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan balai.

c. Aspek Teknis.

Pelaksanaan program/kegiatan balai tentunya harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

- 1) Pembangunan instalasi air sangat dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan air dilingkungan balai, baik untuk ternak dan kandang maupun kebun rumput.
- 2) Penambahan jumlah kandang dirasakan sangat diperlukan, agar pengelompokan ternak dapat dilakukan dengan baik.
- 3) Kandang karantina/ isolasi belum begitu memadai, kandang yang layak sangat dibutuhkan untuk menangani ternak sakit yang dalam tahap perawatan atau yang membutuhkan perlakuan khusus.

### **3.6 UPAYA DAN TINDAK LANJUT**

Perbaikan dan berbagai upaya tindak lanjut terus dilakukan, pemetaan dan analisis jabatan sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi terhadap kebutuhan SDM di balai. Selain itu pembangun maupun perbaikan pada beberapa aspek vital seperti instalasi air, kandang pemeliharaan masih terus berlanjut. Kegiatan ini keseluruhannya dilakukan secara bertahap.



## **BAB. IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini berisikan tentang realisasi dan penjelasan dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada awal tahun 2016. Penyusunan laporan ini berdasarkan pada perjanjian kinerja yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Kepala UPT.

Laporan ini merupakan wujud pertanggung jawaban terhadap program/kegiatan yang menjadi komitmen BPTU-HPT Indrapuri dalam upaya melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). LAKIN ini disusun seobjektif mungkin agar dapat mencerminkan kinerja BPTU-HPT Indrapuri selama tahun anggaran 2016 dengan menyajikan informasi capaian kinerja yang telah berhasil dicapai maupun yang belum berhasil pada pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan maupun Penetapan Kinerja, Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan sedemikian rupa agar pengukuran kinerja mengandung objektivitas yang optimal. Namun pengumpulan data kinerja ternyata bukan merupakan hal yang mudah, di samping harus mengolah sistem data kinerja yang ada dimasing-masing bidang dan bagian. Faktor penentu lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan teknis maupun non teknis. Bagaimanapun hasilnya LAKIN ini dapat menjadi umpan balik yang berguna bagi pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja BPTU-HPT Indrapuri, serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan amanah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi Aceh. BPTU-HPT Indrapuri berupaya mengambil langkah-langkah antisipatif untuk menyalasi berbagai permasalahan dan kendala yang ada, guna tercapainya kinerja yang lebih baik.

Lampiran 1

SDM BPTU-HPT Indrapuri Berdasarkan Pendidikan dan Jabatannya Tahun 2016

No.	SDM	Jumlah
<b>A Tingkat Pendidikan</b>		
1	Magister/ S2	3 Orang
2	Dokter Hewan	8 Orang
3	Sarjana Peternakan/Pertanian	21 Orang
4	Sarjana Lainnya	3 Orang
5	Diploma III	4 Orang
6	Snakma	15 Orang
7	SMA	17 Orang
8	STM	2 Orang
9	SMP	2 Orang
10	SD	2 Orang
<b>Total</b>		<b>77 Orang</b>
<b>B Struktural</b>		
1	Kepala Balai (Eselon III)	1 Orang
2	Sub Bagian/ Kepala Seksi (Eselon IV)	
a	Kepala Sub Bag Tata Usaha	1 Orang
b	Kepala Seksi Pelayanan Teknis	1 Orang
c	Kepala Seksi Informasi & Jasa Produksi	1 Orang
d	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana	1 Orang
<b>C Fungsional</b>		
1	Fungsional Khusus	39 Orang
a	Medik Veteriner	5 Orang
b	Pengawas Bibit Ternak	14 Orang
c	Pengawas Mutu Pakan	15 Orang
d	Para Medik Veteriner	5 Orang
2	Fungsional Umum	33 Orang
<b>Total</b>		<b>77 Orang</b>

## Lampiran 2. Realisasi Keuangan

No.	Akun	Input		Pagu (Rp.)			Output (Fisisk)			Capaian Fisik (%)
		Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Persentase (%)	Satuan	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Pengembangan padang pembalasan (Pastura) di UPT	700.060.000	657.259.100	93,89	Ha	99,00	99,00	100
			Pengembangan kebun HPT di UPT	211.893.000	182.884.800	86,31	Ha	25,00	25,00	100
			Sarana pengembangan pakan dan HPT di UPT	2.967.652.000	2.889.236.500	97,36	Unit	12,00	12,00	100
			Pemeliharaan sarana	364.324.000	363.975.996	99,90	Unit	12,00	12,00	100
			pengembangan pakan dan HPT di UPT	2.500.109.000	2.484.120.900	99,36	Ton	393,47	393,47	100
			Pengembangan pakan konsentrat di UPT							
<b>Total</b>				<b>6.744.037.000</b>	<b>6.577.477.296</b>	<b>97,53</b>		<b>541,47</b>	<b>541,47</b>	<b>100</b>
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong	489.600.000	471.925.000	96,39	Ekor	589,00	589,00	100
			Penguatan manajemen UPT perbibitan	430.080.000	423.238.218	98,41	Laporan	2,00	2,00	100
			Pendampingan pembibitan di masyarakat	117.450.000	107.168.700	91,25	Laporan	6,00	6,00	100
			Pengadaan sarana dan prasarana UPT perbibitan	365.900.000	365.900.000	100,00	Unit	55,00	55,00	100
			Fasilitas PNBP UPT perbibitan	45.000.000	-	0	Laporan	1,00	1,00	100
			Peningkatan SDM perbibitan	310.000.000	309.393.942	99,80	Orang	48,00	48,00	100
			Peningkatan penerapan teknologi perbibitan	979.245.000	940.154.937	96,01	Laporan	2,00	2,00	100
			Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak	145.000.000	138.453.800	95,49	Laporan	4,00	4,00	100
			Gedung/bangunan	831.085.000	814.145.000	97,96	M2	136,00	136,00	100
			<b>Total</b>				<b>3.713.360.000</b>	<b>3.570.379.597</b>	<b>96,15</b>	
3	1787	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan	77.000.000	76.776.400	99,71	Dokumen	1,00	1,00	100
			Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan	73.050.000	69.543.400	95,20	Dokumen	2,00	2,00	100
			Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penata usahaan BMN	71.530.000	63.239.600	88,41	Dokumen	2,00	2,00	100
			Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tat usaha	90.000.000	89.369.500	99,30	Dokumen	1,00	1,00	100
			Layanan perkantoran	6.991.383.000	6.957.540.033	99,52	Bulan Layanan	12,00	12,00	100
			<b>Total</b>				<b>7.302.963.000</b>	<b>7.256.468.933</b>	<b>99,36</b>	

Sumber : Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SmArt) Kementerian Keuangan / MONEV DJA

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK)



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK**  
**INDRAPURI**

Jln. Banda Aceh – Medan Km.25, Desa Reukih Dayah, Kec. Indrapuri, Aceh Besar  
Telo (0651)7103491, Fax (0651)7557744, Email: sekretaris.bptuindrapuri@yahoo.com



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchti

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  
(BPTU-HPT) Indrapuri

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Agustus 2016

Kepala Balai,

Muchti



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchti

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Indrapuri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hari Priyono

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Hari Priyono



Muchti



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**  
**KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL**  
**DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) INDRAPURI**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 17.760.360.000,- (Sembilan belas milyar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :-

**II. Kinerja Tahunan**

**1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Populasi Sapi Aceh</li> <li>2. Kelahiran Sapi Aceh</li> <li>3. Produksi Bibit</li> <li>4. Distribusi Bibit</li> <li>5. Penguatan manajemen UPT Perbibitan</li> <li>6. Pendampingan manajemen UPT Perbibitan</li> <li>7. Peningkatan SDM Perbibitan</li> <li>8. Penerapan Teknologi perbibitan</li> </ol>	<p>589 ekor</p> <p>121 ekor</p> <p>31 ekor</p> <p>16 ekor</p> <p>2 laporan</p> <p>14 laporan</p> <p>48 orang</p> <p>2 laporan</p>
2.	<p>Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak</p> <p>➢ Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)</p> <p>➢ Produksi Benih/Bibit HPT</p> <p>➢ Pengembangan pakan konsentrat di UPT</p>	<p>Luasan Lahan HPT dikelola</p> <p>• Bibit HPT</p> <p>• Benih HPT</p> <p>Jumlah pakan konsentrat di UPT</p>	<p>124 Ha</p> <p>150.000 Stek/pols</p> <p>7 kg</p> <p>393 ton</p>
3.	Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6. Dokumen



### III. Alokasi anggaran

Kegiatan	Anggaran
Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp 3.713.360.000,-
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6.744.037.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 7.302.963.000,-
Jumlah	Rp 17.760.360.000,-
<b>Terbilang :</b> (Tujuh belas milyar tujuh ratus enam puluh juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah)	

Jakarta, Agustus 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Hari Priyono

Muchti

Lampiran 4.

Matriks Capaian Kinerja Tahun 2016, B03,B06, B09 dan B12

No.	Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	Indikator Kinerja	Target Tahun 2016	BPTU/HPT INDRAPURI								Persentase (%)	Keterangan	
				B03		B06		B09		B12				
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi			
1	Peningkatan Hasil dan Efisiensi Serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Rejaman dan Instansi Sapi Potong	500 Ekor	-	-	-	-	-	-	-	-	0%	Pengadaan pejeritan (induk mengalami retri) telah dipaparkan dan DPA pertanggal 16 Maret 2016	
		2. Produksi Sifat Unggul Sapi Potong	589 Ekor	70	703	621	776	663	775	689	600	100%	Panghpusan ternak Afor dan Perjualan ternak Biot	
		3. Penguatan Manajemen UFT Pelebaran	2 Laporan	Penyusunan pelaksanaan kegiatan	Penyusunan dokumen pelaksanaan ternak (merek dalam proses), pelaksanaan sesuai harga pasar ternak	Penyusunan dokumen pelaksanaan ternak (merek sudah dalam proses pendaftaran status ternak)	Penyusunan dokumen pelaksanaan ternak (merek sudah dalam proses pendaftaran status ternak)	2	2	100%				
		4. Penguatan Manajemen UFT Pelebaran	14 Laporan	Penyusunan pelaksanaan pertandingan meliputi penyusunan jadwal, dan pelaksanaan kegiatan, materi dan lokasi pertandingan, penyusunan kuisinet, penyusunan kegiatan pada masing masing Klub/Kota dan kelompok Ternak secara bertahap	Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembentukan Tim pelaksana	7	14	100%						
		5. Penguatan SDM Pelebaran	46 Orang	6	5	34	16	36	36	46	46	94%		
		6. Penguatan Teknologi Pelebaran	3 Laporan	Penyusunan pelaksanaan kegiatan	Poliklonase ap. patetria sapi potong, pemeliharaan kandang ternak dan pengurusan, dan pengurusan ternak kandang B	1	1	2	2	3	3	100%		
2	Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1. Peningkatan HPT (Pakan dan Kambing)	Lahan Lahan HPT dikelela	139 Ha	30	30	60	62	56	34	135	129	100%	
		2. Peningkatan Pakan Konsentrat di UFT	Jumlah Pakan Konsentrat di UFT	389 Ton	80	80	280	275	393	393	-	-	100%	
3	Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Poternakan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Poternakan	5 Dokumen	-	-	-	1	1	1	1	6	6	100%	Penyusunan RKT 2016, dan draft rencana RKA-HL 2017, penyusunan laporan persiapan draft untuk kegiatan Minat Lahan dan SPA dan pembuatan laporan rencana pedulian Daerah (Maret), Layanan per-kontes (mendayagaji) dan kompetisi